

INTISARI

Latar Belakang : Kesejahteraan subjektif menjadi hal yang cukup penting bagi kehidupan manusia karena secara tidak langsung menentukan kebahagiaan seseorang. *Subjective well-being* yang tinggi pada mahasiswa dapat membantu mereka menghadapi tuntutan akademis dan meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran *subjective well-being* pada mahasiswa FK-KMK UGM

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional* dengan teknik *stratified random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di FK-KMK UGM dengan 103 responden. Instrumen yang digunakan adalah skala kepuasan hidup menggunakan *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan skala afek menggunakan *Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS). Analisis yang digunakan adalah analisis data univariat untuk melihat distribusi frekuensi responden.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan tingkat *subjective well-being* pada mahasiswa FK-KK UGM sebagian besar berada pada kategori sedang. Pada aspek kepuasan hidup, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori puas. Pada aspek emosi, sebagian besar mahasiswa memiliki skor emosi positif dan negatif sedang.

Kesimpulan: Mahasiswa FK-KMK memiliki tingkat *subjective well-being* sedang.

Kata Kunci: FK-KMK, Gizi Kesehatan, Ilmu Keperawatan, Kedokteran, *subjective well-being*

ABSTRACT

Background: Subjective well-being is quite important for human life because it indirectly determines one's happiness. High subjective well-being of students can help them deal with academic demands and improve students' cumulative achievement index (GPA).

Objective: *To identify* subjective well-being in FK-KMK UGM students

Methods: This research is a quantitative descriptive study with a cross-sectional design with stratified random sampling technique. This research was conducted at FK-KMK UGM with 103 respondents. The instruments used were life satisfaction scale using Satisfaction with Life Scale (SWLS) and affect scale using Positive and Negative Affect Schedule (PANAS). The analysis used is univariate data analysis to see the frequency distribution of respondents.

Results: The results showed that the level of subjective well-being in FK-KK UGM students was mostly in the medium category. In the aspect of life satisfaction, most students are in the satisfied category. In the emotional aspect, most students have moderate positive and negative emotional scores.

Conclusion: FK-KMK students have moderate level of subjective well-being.

Keywords: FK-KMK, Health Nutrition, Nursing, Medicine, Subjective well-being.